

PENERAPAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR

Nurleni^{1*}, Sukendro²

Program Magister Pendidikan Dasar, Universitas Jambi, Indonesia¹²

Correspondence author : eninur281@yahoo.com¹

ABSTRAK

Pembelajaran yang memiliki kualitas yang baik akan memiliki interaksi dari berbagai arah atau multi interaksi yaitu guru ke siswa, siswa ke guru, siswa dan sumber belajar, media pembelajaran, alat pembelajaran, kemudian siswa dan lingkungan. Masalah Pandemi Covid-19 yang muncul menuntut instansi pendidikan dan tenaga kependidikan menjadi garda terdepan untuk menentukan proses pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mendukung program Pemerintah yaitu *physical distancing* (jaga jarak) untuk menekan penyebaran virus. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan pembelajaran jarak jauh di SDN 131/IV Kota Jambi dan mendeskripsikan cara mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh di SDN 131/IV Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan Jenis Desain Penelitian ini adalah fenomenologi. Hasil penelitian penerapan pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 131/IV Kota Jambi dilakukan dengan tiga tahapan yaitu perencanaan, penerapan, dan evaluasi. Adapun kendala yang dihadapi oleh SD Negeri adalah latar belakang sosial siswa yang homogen sehingga pembelajaran jarak jauh harus dengan dua metode yaitu secara *offline* dan secara *offline*.

Kata kunci : Pembelajaran Jarak Jauh, Covid-19, Sekolah Dasar

IMPLEMENTATION OF DISTANCE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN ELEMENTARY SCHOOLS

ABSTRACT

Learning that has good quality will have interactions from various directions or multiple interactions, namely teacher to student, student to teacher, students and learning resources, learning media, learning tools, then students and the environment. The Covid-19 pandemic problem that has emerged requires educational institutions and education personnel to be at the forefront of determining the right learning process for students. Distance learning is a solution to support the Government's program, namely physical distancing to suppress the spread of the virus. The purpose of this study is to describe the application of distance learning in SDN 131/IV Jambi City and describe ways to overcome distance learning problems at SDN 131/IV Jambi City. This study uses a qualitative approach and the type of research design is phenomenology. The results of the research on the application of distance learning at SDN 131/IV Jambi City were carried out in three stages, namely planning, implementation, and evaluation. The obstacles faced by Public Elementary Schools are the homogeneous social backgrounds of students, so distance learning must be carried out using two methods, namely offline and offline.

Keywords: *Distance learning, Covid-19 pandemic, Elementary school learning*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses perubahan seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya kearah yang lebih baik maupun ke arah yang tidak baik. Dilakukan dengan sengaja maupun secara tidak sengaja sehingga tidak tahu menjadi tahu dan dari

tidak bisa menjadi bisa. Sedangkan pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan oleh pengajar (guru) dan pembelajar (siswa) sebagaimana yang diutarakan oleh Suardi (2018: 7) bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran yang memiliki kualitas yang baik akan memiliki interaksi dari berbagai arah atau multi interaksi yaitu guru ke siswa, siswa ke guru, siswa dan sumber belajar, media pembelajaran, alat pembelajaran, kemudian siswa dan lingkungan. Tujuan pembelajaran harus dirumuskan sesuai dengan indikator dan ditetapkan dengan jelas. Materi pembelajaran seharusnya sesuai dengan kebutuhan siswa, mengikuti perkembangan zaman, mampu menjawab perubahan dan tantangan, sesuai dengan dunia nyata dan industri (Ramadhani,dkk.2020:23). Untuk mendapatkan keadaan belajar yang ideal tersebut seorang guru paling tidak memiliki delapan keterampilan yaitu keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, dan keterampilan membelajarkan perorangan (Sutikno, 2021:14).

Masalah Pandemi Covid-19 yang muncul menuntut instansi pendidikan dan tenaga kependidikan menjadi garda terdepan untuk menentukan proses pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mendukung program Pemerintah yaitu physical distancing (jaga jarak) untuk menekan penyebaran virus. Kemudian terjadinya perubahan pola belajar. Pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka di sekolah dialihkan menjadi pembelajaran secara jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan secara online dan secara offline. Menurut Ambarita, et.al (020:2) bahwa Pembelajaran Jarak Jauh merupakan kegiatan yang terorganisir yang menjembatani jarak antara pendidik dan peserta didik dengan dibantu oleh media teknologi atau pertemuan tatap muka yang minimal.

Prinsip PJJ telah tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan NO.4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Virus Covid-19 yaitu: Keselamatan dan kesehatan bagi pendidik, peserta didik, kepala satuan pendidikan, dan semua staf yang ada di lembaga pendidikan menjadi alasan utama dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh; Pembelajaran Jarak Jauh dilakukan agar peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna tanpa harus dibebani dengan tuntutan untuk menuntaskan kurikulum; Pembelajaran Jarak Jauh terfokus pada pada pendidikan kecakapan dalam hidup diantaranya adalah mengetahui apa itu virus COVID-19; Aktivitas peserta didik dan tugas yang diberikan dapat bervariasi, tergantung daerah tempat peserta didik tinggal, satuan pendidikan, minat peserta didik, serta kondisi peserta didik termasuk pertimbangan akses yang dimiliki siswa untuk melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh; Materi pembelajaran yang diberikan disesuaikan dengan jenjang pendidikan, konteks budaya peserta didik, karakter, dan kekhususan peserta didik; Hasil belajar peserta didik selama pemberlakuan Pembelajaran Jarak Jauh umpan balik dalam bentuk kualitatif tanpa harus memberikan skor secara kuantitatif; Mementingkan komunikasi yang positif antara pendidik dan wali siswa

Sekolah-sekolah telah menerapkan Pembelajaran Jarak jauh dengan berbagai metode yang dianggap paling efektif. Ada sekolah yang hanya dapat memberikan tugas kepada siswa, ada yang tidak dapat melakukan pembelajaran online sehingga guru harus mengadakan home visit di setiap rumah siswa atau setiap posko kelompok, dan masih banyak lagi metode yang digunakan untuk menerapkan pembelajaran Jarak Jauh. Berdasarkan hasil wawancara awal kepada guru yang mengajar di SDN 131/IV Kota

Jambi, SDN tersebut telah menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh dengan metode secara online dan offline. SDN 131/IV Kota Jambi selain merupakan sekolah terakreditasi A, sekolah ini juga merupakan sekolah Ramah Anak, di mana sekolah Ramah Anak adalah satuan pendidikan dengan karakteristik mampu melindungi hak-hak anak dan menjadi garda terdepan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang berorientasikan kepada anak. SDN 131/IV Kota Jambi merupakan sekolah inklusi dimana anak-anak yang berkebutuhan khusus dan anak lainnya dapat belajar bersama. Selain itu sekolah ini adalah mitra Tanoto Foundation yang mengembangkan konsep MIKIR yaitu Mengalami, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi. Dimana peserta didik lah yang harus aktif untuk belajar dan guru hanya sebagai fasilitator.

Selama masa pandemi pembelajaran Jarak jauh mendapatkan respon positif dari wali siswa karena pembelajaran terjadi tidak monoton memberikan tugas. Guru guru memberikan pembelajaran yang bervariasi yaitu secara virtual melalui google meet, membuat prakarya, membuat laporan, dan pembelajaran dengan menggunakan media-media lain yang menarik perhatian peserta didik. Kemudian meskipun sekolah ini merupakan sekolah inklusi dimana ada anak yang berkebutuhan khusus seperti tuna rungu, autis, tunagrahita, tunadaksa, dan tunanetra tetapi pembelajaran jarak jauh bisa berjalan dengan lancar karena disediakan guru pembimbing khusus. Berdasarkan uraian diatas penting untuk dilakukan penelitian tentang bagaimana penerapan Pembelajaran Jarak Jauh di SDN 131/IV Kota Jambi. Sehingga dapat diketahui cara penerapan Pembelajaran Jarak Jauh di sekolah tersebut dan bagaimana solusi yang dilakukan oleh guru di SD tersebut dalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi selama menerapkan pembelajaran Jarak Jauh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis Desain Penelitian ini adalah Fenomenologi merupakan model penelitian yang sesuai untuk menggali kesadaran terdalam pada setiap subjek mengenai pengalamannya pada suatu peristiwa. Sehingga peneliti mendapatkan pemahaman yang mendalam. Penelitian ini dilakukan di SDN 131/IV Kota Jambi. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber data berupa data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Guna menjamin keabsahan penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Negeri 131/IV Kota Jambi melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh dengan dua metode secara *Online* (dalam Jaringan) dan secara *offline* (luar jaringan). Kedua metode baik online dan offline sebelum dilaksanakan direncanakan terlebih dahulu, setelah itu barulah pelaksanaannya, dan kemudian evaluasi.

Perencanaan yang dilakukan menyangkut persiapan oleh pihak sekolah, persiapan perangkat pembelajaran, kesiapan siswa, dan kesiapan orang tua. Persiapan pembelajaran jarak jauh dimulai dari pihak sekolah yaitu kepala sekolah sebagai tonggak dari manajemen sekolah. Adapun yang dilakukan oleh kepala sekolah SD Negeri 13/IV Kota Jambi adalah bekerjasama dengan pihak Tanoto Foundation untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru melalui workshop. berdasarkan hasil wawancara guru-guru di SD Negeri 131/IV Kota Jambi dilakukan sebanyak tiga kali secara online dan dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan IT karena masih banyak guru-guru yang belum terlalu mahir menggunakan IT.

Selanjutnya Persiapan perangkat Pembelajaran oleh guru. Persiapan yang

dilakukan oleh guru SD Negeri 131/IV Kota Jambi adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran dikembangkan sesuai dengan kurikulum darurat yang dikeluarkan oleh Kemendikbud. Perangkat yang disiapkan adalah silabus, RPP, media, dan LKPD.

Selain sekolah dan guru, siswa juga harus mempersiapkan diri dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. seperti mempersiapkan diri untuk memiliki keterampilan dalam menggunakan IT sebagai penunjang pembelajaran jarak jauh. Pada SD 131/IV Kota Jambi siswa dipersiapkan agar mengerti belajar dengan menggunakan *zoom, google meet, youtube, tiktok dan whatsapp*. Secara psikis siswa juga harus mempersiapkan dirinya dimana pada pembelajaran jarak jauh siswa dituntut agar mandiri dan tangguh sehingga dapat mengikuti pembelajaran jarak jauh, dapat menyelesaikan tugas-tugas, dan tetap semangat dalam aktivitas pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh tidak dapat berjalan dengan baik jika tidak adanya kerja sama antara guru dan orang tua. Karena berbeda dengan pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh sangat butuh pendampingan dari orang tua. Karen itu perlu adanya persiapan orang tua untuk mengatur waktu antara mendampingi anak dengan aktivitas lain. Selain mempersiapkan diri untuk mendampingi anak yang dipersiapkan oleh orang tua adalah perangkat yang dapat mendukung pembelajaran jarak jauh seperti handphone, laptop, buku tema, dan kuota internet.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 131/IV Kota Jambi dilaksanakan dengan dua metode yaitu *online* dan *offline*. Menurut Pohan (2020: 9) pembelajaran daring atau yang lebih dikenal dikalangan akademik sebagai pembelajaran online (*online learning*) atau dikenal juga dengan *learning distance* adalah pembelajaran yang dimana pendidik dan peserta didik berada pada posisi yang terpisah sehingga membutuhkan telekomunikasi interaktif untuk dapat terhubung dan segala sumber daya yang dibutuhkan dalam pelaksanaannya. Pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 131/IV Kota Jambi juga dilaksanakan dengan *online* yaitu siswa berada di rumah masing-masing. Guru di SD Negeri 131/IV Kota Jambi menggabungkan dua pendekatan yaitu pendekatan *synchronous* dan *asynchronous*.

Pendekatan *synchronous* merupakan pendekatan dimana guru dan siswa sama-sama dalam keadaan online pada waktu yang bersamaan sehingga memungkinkan terjadinya komunikasi antara siswa dan guru secara langsung. Harini senada dengan pendapat Suratno (2009:1) bahwa *synchronous learning* interaksi yang berorientasi pada pembelajaran yang instruksi-instruksinya diberikan secara langsung *real time*, dan biasanya terjadwal. Pendekatan *synchronous* yang diterapkan di SD Negeri 131/IV Kota Jambi dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Zoom meeting* dan *googl meet*. Sedangkan pendekatan *asynchronous* menggunakan aplikasi *whatsapp*.

Pembelajaran jarak jauh menggunakan media pembelajaran yang berbeda dengan media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran tatap muka. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru-guru SD Negeri 131/IV Kota Jambi adalah: a. Tiktok, Penggunaan tiktok adalah untuk memberikan materi-materi yang singkat atau materi-materi praktikum; b. Youtube, penggunaan youtube menjadi sumber materi yang menyenangkan karena materi disampaikan secara menarik karena disertai dengan video yang dikemas secara menarik; c. Video, media pembelajaran yang paling sering digunakan oleh guru SD Negeri 131/IV Kota Jambi adalah video. Berdasarkan hasil wawancara video pembelajaran dibuat sendiri oleh guru menggunakan recorder milik sekolah yang digunakan secara bergantian; d. Power Point, media pembelajaran yang sering digunakan adalah power point untuk memberikan materi kepada siswa; e. Game

Cangkam Literasi (CakLi), digunakan oleh guru SD Negeri 131/IV kota Jambi untuk memperkuat daya ingat bahasa peserta didik; f. Alat peraga, menggunakan alat peraga misalnya untuk pembelajaran jam guru langsung menghadirkan jam, untuk pembelajaran sifat zat cair maka guru langsung mempraktekkan bagaimana air berubah bentuk dengan memindahkannya dari berbagai wadah.

Selain dengan online pembelajaran jarak jauh juga dilakukan secara *offline* yaitu dengan cara : a. kunjungan guru(home visit); b. menonton program belajar di televisi; c. Kunjungan siswa ke sekolah Selain memfasilitasi siswa dengan kunjungan guru, SD Negeri 131/IV Kota Jambi juga memfasilitasi siswa nya dengan kunjungan siswa ke sekolah. Hal ini dilakukan jika siswa ada yang belum mengerti dengan pelajaran yang diberikan guru dapat menemui guru di sekolah karena berdasarkan hasil wawancara beberapa siswa terkadang merasa bosan dan jenuh belajar di rumah untuk memotivasi siswa untuk kembali semangat belajar orang tua membawa siswa ke sekolah seraya menanyakan pembelajaran yang kurang dimengerti Media pembelajaran yang digunakan guru untuk pembelajaran jarak jauh dengan metode *offline* adalah LKPD, dan resume.

Adapun evaluasi terhadap pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di SDN 131/IV Kota Jambi adalah guru sulit memantau secara detail perkembangan anak baik pada ranah kognitif (pengetahuan) hal ini dikarenakan guru tidak dapat memastikan apakah tugas-tugas yang diberikan kepada siswa benar-benar dikerjakan oleh siswa itu sendiri, apakah dibantu oleh orang tua, atau memang orang tua yang mengerjakannya. Hal ini terlihat karena saat diberikan tugas siswa nilainya bagus bagus tetapi setelah dicoba tes baca masih banyak siswa kelas rendah terutama kelas satu tidak bisa membaca, f. Pembelajaran jarak jauh guru juga tidak dapat menilai afektif (penilaian sikap dan perilaku) karena tidak dapat memperhatikan mereka secara langsung, g. Pembelajaran jarak jauh membuat siswa kurang dapat bersosial dengan lingkungannya hal ini tentu terlihat apalagi untuk kelas satu, dimana anak anak ini baru memasuki sekolah dan belum mengenal teman sekelasnya karena pandemi sangat panjang sampai kelas dua mereka masih belum mengenal teman satu kelasnya.

Pembelajaran jarak jauh memiliki beberapa prinsip dan guru SD Negeri 131/IV Kota Jambi dapat menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran jarak jauh dengan baik yaitu mengutamakan keselamatan dan kesehatan peserta didik, memberikan pembelajaran yang bermakna, tidak fokus pada penilaian kognitif tetapi lebih pada kecakapan hidup, memberikan tugas yang bervariasi, dan mementingkan komunikasi yang positif. Guru SD Negeri 131/IV Kota Jambi sudah sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran jarak jauh, d. Evaluasi bagi orang tua selama masa pandemi hendaknya dapat lebih menghormati guru di sekolah karena banyak kita lihat orang tua melaporkan guru karena mencubit anak nya atau menghukum anaknya sehingga banyak guru yang tidak berani menghukum siswa. Tetapi smenjak adanya pandemic orang tua mengajari sendiri anak mereka di rumah dan banyak orang tua yang kehilangan kesabaran menghadapi anak-anak mereka sendiri.

Berbagai kendala yang dihadapi oleh SD Negeri 131/IV Kota Jambi dapat diatasi dengan cara : Masalah guru-guru yang masih banyak belum memahami IT maka SD Negeri 131/IV Kota Jambi yang merupakan mitra dari Tanoto Foundation diberikan workshop sebanyak tiga kali dan dilanjutkan dengan pelatihan-pelatihan pembuatan media pembelajaran dan pelaksanaan dengan menggunakan aplikasi aplikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran jarak jauh. Sesama guru saling membantu satu sama lain. Guru yang paham IT dapat membantu guru yang belum paham. Misalnya jika guru kesulitan membuat video pembelajaran maka guru lain akan

membantu untuk menggantikannya; Kendala bagi kesenjangan ekonomi antar siswa maka dilakukan pembelajaran secara online bagi siswa yang memiliki fasilitas smartphone dan home visit bagi siswa yang tidak memiliki fasilitas smartphone; Masalah tidak dapat memastikan siswa mengerti atau tidak dengan pembelajaran karena kadang dikerjakan oleh orang tua atau dibantu oleh orang tua diatasi dengan pemberian tugas yang diletakkan di lama video pembelajaran bukan di luar video hal ini dilakukan agar anak-anak benar-benar memperhatikan video pembelajaran sampai habis. Kemudian setiap siswa difasilitasi boleh bertanya melalui whatsapp atau video call jika ada yang belum dipahami; Agar siswa tidak merasa bosan mengerjakan tugas-tugas maka tugas yang diberikan kepada siswa harus variasi tidak melulu menulis mengerjakan tugas tetapi lebih kepada tugas membuat prakarya, membuat video dengan tikto, dan sebagainya.

KESIMPULAN

SDN 131/IV Kota Jambi melaksanakan pembelajaran jarak jauh sesuai dengan peraturan kemendikbud. Perencanaan yang dilakukan adalah persiapan kepala sekolah, persiapan perangkat pembelajaran oleh guru, persiapan siswa, dan persiapan orang tua. Penerapan pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan dua metode yaitu online dan offline. Online dilakukan dengan menggunakan smartphone melalui aplikasi zoom meeting, google meet, whatsapp, dan youtube. Evaluasi terhadap pembelajaran jarak jauh adalah dengan adanya pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran jarak jauh di SDN 131/IV Kota Jambi sudah memenuhi prinsip-prinsip pembelajaran jarak jauh hanya saja guru tidak dapat memantau perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Banyaknya kendala yang terjadi diantaranya adalah seperti kesenjangan ekonomi, kuota internet, dan jaringan internet sehingga solusinya ada siswa yang belajar online dan ada yang belajar offline seperti pengadaan home visit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, Kurniawan Arizona, Nusa Tenggara Barat, Program Studi, dan Tadris Fisika. "PEMBELAJARAN ONLINE BERBASIS PROYEK SALAH SATU SOLUSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI TENGAH PANDEMI COVID-19," 2020. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.111>.
- Aidah,S.2020.Kitab Sejarah Covid-19.Yogyakarta:Penerbit KBM Indonesia.
- Aisyah, S.2012. Perkembangan peserta didik & bimbingan belajar. Yogyakarta: Deepublisher.
- Anggitigo,A. & Setiawan,J.2018.Metodologi Penelitian Kualitatif.Jawa Barat: Jejak.
- Anwari,M A., Kholik,N.,Mainuddin,Umai,R.,Putri., Rahayu,R.2021. Strategi Pembelajaran (Orientasi Standar Proses Pendidikan Jawa Barat: Edu Publish.
- Darmadi, H. (2018). Optimalisasi strategi pembelajaran: inovasi tiada henti untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik. Bogor, ID: Guepedia
- Fajri,M.2020.Pengembangan moral dan karakter di Sekolah Dasar. Jawa Barat: Guepedia.
- Hartono. "Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum." Juana Budaya 19, no. 2 (2014): 259–68.
- Haryani,I.2019.Metode Pembelajaran Abad 21.Banten: Rumah Belajar. Harahap, Syarifah Anum, Dimiyati Dimiyati, and Edi Purwanta. "Problematika Pembelajaran Daring Dan Luring Anak Usia Dini Bagi Guru Dan Orang Tua Di Masa Pandemi Covid 19." Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5,

-
- no. 2 (2021): 1825–36. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1013>. Hartono. “Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum.” *Juana Budaya* 19, no. 2 (2014): 259–68.
- Ismiati, B., Rustandi, I., Bashori, M. A., Ardiansyah, J., Asman., Wiranegara, D. A., Pratiwi., R. I., Anwari., A. M., Ma’arif., A. S., Hikmah., n., Mulyono., S., Kholik., N., Selviana., S. 2021. *Adaptasi dan Transformasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Indrayanti, Wahyu Mahardika, Kanti Wahyuning Suci, Duhita Maduraras, Nanik Prihartanti, and Sri Lestari. “Distance Learning (PJJ) For Elementary School Teachers : Challenges and Wisdom : Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Bagi Guru Sekolah Dasar : Tantangan Dan Hikmah.” *Proceeding of Inter-Islamic University Conference on Psychology* 1, no. 1 (2021): 1–6.
- Mariyati. 2015. *Memahami Karakteristik Anak*. Lampung: Fakta Press IAIN Raden Intan Lampung.